

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas manusia dalam bentuk meningkatnya kompetensi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Menurut (Arfani, 2016) pendidikan menjadi kepedulian semua komponen bangsa, karena kualitas masa depan bangsa sangat tergantung pada kualitas pendidikannya. Menurut (Febrianti, 2018) pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan hal ini sejalan dengan pendapat (Putri K. P., 2020) pendidikan hal yang sangat penting dalam mencapai hasil belajar dan dapat dipandang untuk mencapai sebuah keberhasilan.

Melalui adanya pendidikan individu dapat dengan baik meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap maupun untuk dapat menyesuaikan diri dengan dunia yang kompleks dan penuh dengan rasa saling ketergantungan. Menurut (Sujana, 2019) Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak atau karakter bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dan fungsi pendidikan tersebut jelas kita sadari bahwa pendidikan akan mempersiapkan seorang siswa untuk hidup dengan baik di dalam kehidupannya. Tujuan pendidikan sendiri untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan akan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi (Siti, 2019). Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia.

Peran pembentukan pendidikan suatu negara diawali dengan pembentukan sikap disiplin dan karakter oleh karena itu pendidikan sangatlah berpengaruh penting dalam kehidupan (Mustakim, 2020). Pendidikan di Indonesia menerapkan pendidikan yang berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Melalui pendidikan diharapkan mampu memahami, menganalisa dan menjawab masalah-masalah yang akan dihadapi. Pembelajaran dalam sekolah harus optimal, melalui pembelajaran yang optimal akan melahirkan generasi yang berkualitas. (Melati, 2021) Pembelajaran dapat berlangsung efektif apabila siswa mempunyai kedisiplinan dan keseriusan dalam belajar. Keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran, bergantung pada diri sendiri dan juga dari lingkungan. Keinginan yang besar dari dalam diri sendiri untuk berhasil akan membuat seseorang semakin giat dalam belajar. Giat atau tidaknya seseorang belajar, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktornya adalah disiplin dan juga kecerdasan secara emosional. Seseorang yang memiliki disiplin dan kecerdasan secara emosional secara tidak langsung memiliki cita-cita ataupun

aspirasi yang harus diwujudkan. Dengan adanya disiplin siswa dapat lebih mentaati aturan yang membuat siswa tersebut lebih fokus dalam belajar dan adanya motivasi ini diharapkan siswa dapat mengerti apa tujuan sebenarnya dari belajar itu sendiri. (Hidayati, 2017) Keberhasilan dalam belajar juga dipengaruhi oleh fasilitas yang dimiliki oleh sekolah. Fasilitas yang lengkap dan memadai akan membuat siswa semangat dalam belajar serta mudah untuk memahami materi pembelajaran sehingga bisa mendapatkan nilai yang baik. Fasilitas yang kurang bahkan tidak ada, akan berpengaruh buruk juga pada hasil belajar siswa.

Ketaatan siswa dalam belajar dapat mempengaruhi hasil belajar atau pengetahuan siswa, yang artinya setiap aktivitas belajar yang dilakukan didukung oleh rasa keinginan dari dalam diri, adanya keinginan yang menggerakkan dan mengarahkan siswa untuk belajar dengan disiplin, hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajarnya, Disiplin merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Reski, 2017). Disiplin itu sendiri penting bagi siswa dalam belajar dan pembelajaran, siswa yang belajar dengan disiplin maka belajar mereka secara otomatis akan teratur sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya sehingga hasilnya maksimal. Upaya untuk membentuk disiplin belajar siswa adalah berasal dari faktor internal yaitu tumbuhnya kesadaran berperilaku disiplin serta adanya faktor eksternal yaitu mentaati aturan-aturan yang berlaku, untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan motivasi di dalam diri, motivasi erat kaitannya dengan timbulnya suatu kecenderungan untuk berbuat sesuatu guna mencapai suatu

tujuan. Dari adanya motivasi atau dorongan tersebut menyebabkan keinginan atau perbuatan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Hasil belajar menurut Sukmadinata dalam (Riwahyudin, 2015) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, penguasaan hasil belajarnya dapat dilihat dari perilakunya baik dari bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi sebuah pembelajaran. Kompetensi pengetahuan atau hasil belajar siswa tidak dapat terlepas dari aktivitas belajar tidak terlepas dan tentunya dari sikap kemauan belajar yang ada pada dalam diri siswa itu sendiri, seorang siswa yang memiliki kemauan belajar yang baik akan memperoleh kemajuan belajar yang baik pula, tentunya juga didukung dari adanya motivasi belajar siswa yang tinggi, dengan hal tersebut akan dapat mendorong siswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

Dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Wulandari (2016) dan Putri K. P (2020) bahwa peranan dan pengaruh disiplin belajar sangat tinggi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Artinya semakin tinggi disiplin belajar khususnya mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat di kelas maka hasil belajar siswa semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah disiplin belajar khususnya mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat di kelas maka hasil

belajar siswa semakin rendah. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayati (2017) bahwa kedisiplinan siswa adalah keadaan tertib yang mengajarkan atau melatih siswa untuk taat kepada tata tertib

Lebih lanjut berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 23-28 Agustus 2023 dengan guru kelas V, gejala dan permasalahan-permasalahan yang teridentifikasi yaitu diperlukannya disiplin belajar untuk keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang juga sangat bergantung pada diri sendiri serta lingkungan, selain motivasi dari dalam diri sendiri perlu juga motivasi dari lingkungan seperti lingkungan belajar, fasilitas belajar dan perhatian orang tua namun saat ini siswa dianggap cenderung kurang dalam mengikuti pembelajaran dan peraturan yang berlaku disekolah hal ini dapat dilihat dari siswa lebih asyik dalam bermain dan beberapa siswa tidak mentaati peraturan sekolah. Kemudian berdasarkan observasi yang dilakukan keadaan saat ini siswa sering tidak mengerjakan PR atau tugas sekolah maka dari ini dianggap siswa kurang disiplin dalam belajar. Selain itu factor yang lain seperti kecerdasan intelektual atau *Intelligence quotient* (IQ), kecerdasan intelektual merupakan bekal potensi yang memudahkan siswa dalam belajar yang akhirnya akan menghasilkan hasil yang optimal. Factor-faktor lain seperti kecerdasan emosional atau *Emotional quotient* (EQ) merupakan factor yang dapat memotivasi diri dan mengontrol suasana hati (*mood*). Dalam proses pembelajaran baik disiplin dan kedua intelegensi tersebut sangat diperlukan, *Intelligence quotient* (IQ) tidak dapat berjalan baik tanpa adanya penghayatan emosi terhadap kompetensi yang disampaikan disekolah. Solusi yang dapat

ditawarkan dalam hal ini adalah bagaimana cara memperbaiki sikap dan perilaku siswa terkait dengan disiplin dan dapat memotivasi diri serta dapat menyeimbangkan *Emotional quotient* (EQ) agar dapat tercapai hasil belajar yang maksimal serta bagaimana hubungan antara disiplin dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPA siswa.

Ada beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara disiplin belajar dengan kecerdasan emosional siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspaningtyas (2022) hasilnya terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika, besar pengaruh kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa yaitu 31,6 % dengan kategori hubungan yang sedang. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Sukarni (2020) hasilnya terdapat kontribusi signifikan secara bersama-sama antara disiplin belajar, fasilitas belajar di rumah, dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Hal senada juga ditemukan oleh Manazila, Azka & Eko. P (2017) hasilnya terdapat hubungan yang positif, kuat, dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar PKn kelas V. Besarnya kontribusi motivasi belajar dan disiplin siswa yaitu 60,8% terhadap hasil belajar PKn kelas V

Berdasarkan paparan yang disampaikan, perlu adanya berbagai usaha untuk meningkatkan disiplin belajar dan kecerdasan emosional siswa maka dari itu perlu dilaksanakan penelitian yang berjudul **“Hubungan Disiplin Belajar Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus III Desa Marga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dilakukan identifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Mengabaikan disiplin dalam suatu pembelajaran akan menimbulkan pengaruh kurang baik untuk proses belajarnya
2. Disiplin siswa dalam menerima pembelajaran tergantung pada diri sendiri dan emosional siswa
3. Kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya sehingga mempengaruhi sikap disiplin dan mempengaruhi kecerdasan emosional dalam dirinya
4. Keadaan siswa saat ini sering tidak mengerjakan PR sehingga dinilai kurang dalam disiplin belajar
5. Adanya factor dari dalam diri yang dapat mempengaruhi hasil belajar

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan-permasalahan seperti mengabaikan disiplin dapat mempengaruhi proses belajarnya, adanya faktor dari dalam diri yang dapat mempengaruhi hasil belajar serta seringnya siswa tidak mengerjakan PR dengan alasan lupa hal ini yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan prestasi siswa maka penelitian ini difokuskan hanya pada Hubungan Disiplin Belajar dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus III Desa Marga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus III Desa Marga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus III Desa Marga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan ?
3. Apakah terdapat hubungan simultan yang signifikan antara disiplin dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus III Desa Marga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis hubungan yang signifikan antara disiplin dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus III Desa Marga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan
2. Untuk menganalisis hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus III Desa Marga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan

3. Untuk menganalisis hubungan simultan yang signifikan antara disiplin dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus III Desa Marga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Secara teroretis dalam penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan dan dapat dijadikan acuan teoritis dalam mengkaji tentang disiplin dan kecerdasan emosional untuk meningkatkan hasil belajar

2) Manfaat praktis

1) Kepala Sekolah

Dapat dijadikan bahan informasi tambahan dalam mengkaji tentang disiplin dan kecerdasan emosional untuk meningkatkan hasil belajar sehingga diharapkan dapat memberikan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa

2) Bagi Guru

Hasil penelitia ini diharapkan mampu menginspirasi guru dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran terutama dapat meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga guru mampu meningkatkan hasil belajar siswa

3) Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini dapat membantu peneliti dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa, sehingga hal tersebut dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan merangsang peneliti lainnya untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terhadap faktor lainnya yang tidak dapat diungkapkan dalam penelitian ini.

1.7 Rencana Publikasi

Penelitian *ex post-facto* ini akan menghasilkan sebuah karya berupa artikel ilmiah. Terkait artikel ilmiah yang dihasilkan peneliti memiliki rencana publikasi pada Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Universitas. Dipilihnya jurnal tersebut sebagai target rencana publikasi mengingat pada penelitian ini dapat menghasilkan sebuah artikel. Selain itu dipilihnya artikel tersebut dengan mempertimbangkan jadwal publish artikel dan sudah terakreditasi Sinta.

